

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan dalam pemecahan masalah peneliti. Karena dengan metode yang tepat penelitian akan dapat dilaksanakan dengan baik, cepat, dan akurat. Menurut Suharsimi Arikunto, (2013: 128) “Mengatakan bahwa penelitian muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya, tindakan tersebut dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas, dari negeri asal yang berbahasa Inggris dengan istilah *Classroom Action Research*, disingkat CAR.

“Penulis memilih metode penelitian ini karena sesuai dengan tujuan umum penelitian ini, yaitu untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran IPS materi sejarah di kelas XI TKJ2 SMK Negeri 1 Parindu kabupaten Sanggau”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan demikian, penelitian ini akan dijelaskan mengenai perencanaan model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah kelas XI TKJ2 SMK Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan seorang guru mata pelajaran IPS kelas XI SMK Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau Dimana guru tersebut yang akan melaksanakan praktik pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru sebagai kolaborator yang mengajar pelajaran IPS sejarah di SMKN 1 Parindu Kabupaten

Sanggau. Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa di kelas XI TKJ2 di SMKN 1 Parindu Kabupaten Sanggau, dengan jumlah siswa 38 orang, terdiri dari 25 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Dalam penelitian ini guru yang menerapkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Alasan pemilihan kelas XI TKJ2 karena dianggap kelas ini yang memiliki masalah yang perlu diperbaiki setelah melihat data-data hasil belajar yang dipegang guru sejarah disekolah dibandingkan kelas yang lainnya.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas XI TKJ2

Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI TKJ2	13	25	38

Sumber TU SMK Negeri 1 Parindu

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana saat pra observasi belum optimal atau belum ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek adalah *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek penelitian ini adalah siswa yang memiliki nilai hasil belajar rendah atau tidak bagus. Pemilihan kelas XI TKJ2 bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Materi Sejarah.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau yang beralamatkan di jalan Merdeka Pusat Damai Kecamatan Parindu.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Data Penelitian ini akan diperoleh langsung dari proses pembelajaran melalui model PAKEM pada

pembelajaran IPS Materi sejarah pada siswa kelas XI TKJ2 SMK Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan menurut Zulfafiral (2012:75) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tulisan. Adapun sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS sejarah dan siswa kelas XI TKJ2 SMK Negeri 1 Parindu. Sumber data diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dan hasil observasi yang dilakukan penulis selama dilapangan.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Penelitian

a. Persiapan

Langkah sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian menjadi rujukan peneliti untuk kemudian menjadi skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyanggah pada saat seminar memberikan masukan berarti bagi peneliti, sehingga dianggap perlu dilakukan perbaikan terhadap desain penelitian dan penyusunan laporan hasil seminar. Selesai memperbaiki desain penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian kemudian penelitian melanjutkan menyusun instrumen penelitian berupa tes soal dan dokumentasi penelitian berupa instrument penelitian.

b. Pelaksanaan

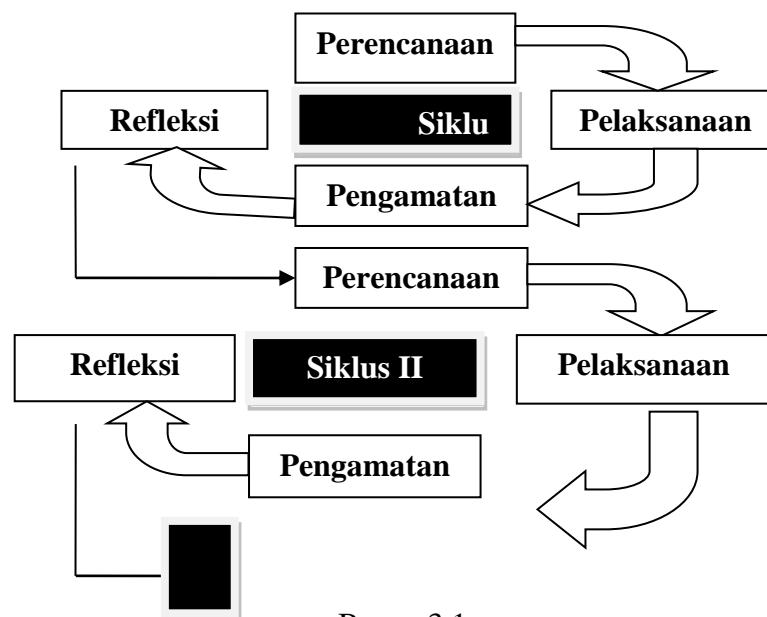
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari setiap proses pembelajaran, karena dalam pelaksanaan ilmiah akan terlihat bagaimana kinerja guru dan proses belajar yang dilakukan siswa. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan berkenaan dengan proses penelitian adalah sebagai berikut :

1) Melakukan wawancara dengan beberapa informan.

- 2) Melakukan pengamatan/observasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pengambilan data tentang prestasi belajar siswa.

2. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut di atas bahwa langkah-langkahnya ada 4 tahap yaitu: tahap 1) perencanaan, 2) tahap pengambilan tindakan, tahap 3 pengembangan meliputi pengambilan hasil dan kesimpulan akhir sekaligus perumusan aksi ke depan. Tahap pengembangan dilakukan melalui pengamatan dan tahap 4 refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:137)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya, sesuai dengan

permasalahan yang dihadapi, tujuan dan tempat penelitian. Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan antara lain :

- (1) Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)
- (2) Pemilihan metode diskusi kelompok beserta langkah-langkah pelaksanaannya.
- (3) Penentuan materi pembelajaran dan media pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan permasalahan untuk didiskusikan siswa secara kelompok.
- (5) Guru bersama rekan mempersiapkan prosedur observasi dan alat evaluasi.

Tahap perencanaan guru dalam pembelajaran melakukan kegiatan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran pakem.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran pakem.

a) Pendahuluan

- (1) Pembelajaran diawali dengan mengecek kesiapan siswa
- (2) Guru mengarahkan ke materi pembelajaran dengan menyebutkan kompetensi dasar beserta indikatornya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan mengenai tema materi yang akan dibahas pada saat itu.
- (2) Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain). Kemudian memberikan informasi pokok materi / mekanisme kegiatan.

3) Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dibantu dengan seorang pengamat yang berasal dari rekan guru selaku observer. Dalam suatu penelitian, guru yang melakukan tindakan pembelajaran dapat berkolaborasi dengan peneliti dan pengamat untuk berdiskusi

mengenai proses pembelajaran. Kehadiran pengamat di kelas memantau dan membantu memberikan penilaian terhadap guru yang melakukan tindakan, untuk mengamati tindakan, dan mengamati kekurangan serta perbaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk pengamatan disediakan lembar observasi. Lembar observasi berisi komponen pembelajaran kegiatan siswa dan guru.

4) Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak atau pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan guru melakukan revisi, perbaikan terhadap rencana awal yang telah dirancang dalam tindakan tersebut.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang proses pembelajaran berlangsung selama penelitian berlangsung.

b. Teknik Pengukuran

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik Pengukuran. Pengukuran adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui kecerdasan, kemampuan, dan kecakapan lainnya dalam bidang tertentu. Sedangkan pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tes hasil belajar siswa dalam bentuk tes awal dan tes akhir dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran pakem pada mata pelajaran IPS. Kemudian Purwanto (2008:186) menambahkan “pengukuran adalah membandingkan keadaan tertentu objek yang diukur dengan alat ukurnya dan menerapkan bilangan pada objek menurut aturan

tertentu”. Dari kegiatan pengukuran itulah diperoleh data berupa skor yang diterapkan pada objek. Pengukuran hasil belajar menggunakan tes hasil belajar dengan membandingkan peserta tes dengan tes hasil belajar dan menerangkan skor hasil belajar dengan aturan tertentu. Teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan tes berupa soal pilihan essay sebanyak 5 soal.

c. Teknik Studi Dokumenter / bibliogrphis

Teknik studi dokumenter adalah teknik cara pengumpulan data yang dilakukan dengan katagori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku Koran majalah dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Lembar pengamatan individual untuk menilai siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Rubrik penilaian disesuaikan dengan komponen-komponen teknik yang harus dilakukan siswa dalam melakun proses belajar di dalam kelas, sedangkan lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui persentase keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

b. Tes

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes adalah “sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Ditambahkan Suharsimi Arikunto (2006:171) tes merupakan instrument yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu sifatnya penting dan pasti.

Pengerjaannya berdasarkan cara jawab dengan jenis tes tertentu, situasi tertentu, waktu tertentu, dan prosedur juga tertentu pula. Tes yang dipergunakan adalah tes essay terdiri atas suatu keterangan atau pertanyaan

tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus menuliskan penjelasan jawaban pada soal yang di pertanyakan kepada sampel.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan tes essay sebanyak 5 soal yang diberikan kepada siswa. Peneliti memilih tes dikarenakan metode pembelajaran dalam penelitian adalah siswa banyak memaparkan atau menjelaskan isi materi pelajaran di depan kelas, namun di samping itu juga, guru mata pelajaran memberikan saran kepada peneliti untuk membuat soal essay sebanyak 5 soal untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Ada berbagai teknik analisis data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga tiga komponen, yakni: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut :

a. Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

b. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan tersebut.

c. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Analisis dan interpretasi data juga dapat dilakukan dengan cara mencari pola atau esensi dari hasil refleksi diri yang dilakukan guru kemudian, digabung dengan data yang diperoleh dari beberapa pengamat yang membantudengan bentuk hasil pedoman wawancara dan hasil lembar observasi di lapangan.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar, disktribusi frekuensi, persentase, skor dari hasil angket, dan seterusnya. Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara :

- a. Menghitung jumlah.
- b. Menghitung rata-rata (rerata)
- c. Menghitung nilai persentase
- d. Membuat grafik,

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Peneliti melihat hasil akhir setiap siklus dengan menggunakan rumus persentase menurut Anas Sudijono (2015:40) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Hasil persentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tolok Ukur Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Kategori
1	00,00 – 33,33%	Kurang
2	33,34% - 66,66%	Cukup
3	66,67% - 100%	baik.

G. Indikator Kinerja

Pada bagian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindak perbaikan melalui PTK yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran dikelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistis dan dapat diukur. Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Hasil Belajar : 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. (akan lebih baik apabila indikator keberhasilan/kinerja mengacu kepada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran.
2. Proses belajar : 75% siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Proses belajar : 75% Proses Pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Parindu. penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi setelah memperoleh izin dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi kemudian peneliti memberikan surat dari IKIP-PGRI Pontianak dan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi ke SMK

Negeri 1 Parindu Kabupaten Sanggau. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XI TKJ 2. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Jadwal Penulisan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018						Tahun 2019			
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Oktober	September	November	Desember
1	Pengajuan Outline	√									
2	Penyusunan Outline	√									
3	Pembuatan SK Pembimbing	√									
4	Penyusunan Desain Penelitian			√							
5	Konsultasi Desain Penelitian			√	√	√					
6	Seminar Desain Penelitian						√				
7	Revisi Desain Penelitian						√				
8	Pembuatan Surat Penelitian						√				
9	Penelitian						√				
10	Penyusunan Bab I – V							√			
11	Perhitungan Analisis Data							√			
12	Konsultasi Skripsi Bab I – V								√	√	

